

KARYA ILMIAH TERAPAN

**ANALISIS PELAKSANAAN INSPEKSI KAPAL
PADA KAPAL SV.ETZOMER 1601 DI PELABUHAN
GRESIK**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

**RAZAAN HANDAL RISMAWAN
0719024108**

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023**

**ANALISIS PELAKSANAAN INSPEKSI KAPAL
PADA KAPAL SV.ETZOMER 1601 DI PELABUHAN
GRESIK**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Pendidikan Diploma IV

**RAZAAN HANDAL RISMAWAN
0719024108**

PROGRAM STUDI TRANSPORTASI LAUT

**PROGRAM DIPLOMA IV PELAYARAN
POLITEKNIK PELAYARAN SURABAYA
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Razaan Handal Rismawan
Nomor Induk Taruna : 0719024108
Program Studi : Diploma IV Transportasi Laut
Menyatakan bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul :

ANALISIS PELAKSANAAN INSPEKSI KAPAL PADA KAPAL SV.ETZOMER 1601 DI PELABUHAN GRESIK

Merupakan karya asli seluruh ide yang ada dalam skripsi tersebut, kecuali tema yang saya nyatakan sebagai kutipan, merupakan ide saya sendiri. Jika pernyataan di atas terbukti tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Pelayaran Surabaya.

SURABAYA, 07 Agustus 2023

RAZAAAN HANDAL RISMAWAN
NIT. 0719024108

PERSETUJUAN SEMINAR HASIL KARYA ILMIAH TERAPAN

PERSETUJUAN SEMINAR KARYA ILMIAH TERAPAN

Judul : **ANALISIS PELAKSANAAN
INSPEKSI KAPAL PADA KAPAL
SV.ETZOMER 1601
DI PELABUHAN GRESIK**

Nama Taruni :Razaan Handal Rismawan
NIT :0719024108
Program Studi :Diploma IV Transportasi Laut

Dengan ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

SURABAYA, 07 Agustus 2023

Menyetujui,

Pembimbing I



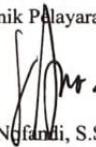
BUGI NUGRAHA, S.ST., M.MTr
Penata Muda Tk. I (III/b)
NIP. 198708142019021001

Pembimbing II



AKHMAD KASAN GUPRON, M.Pd
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 198005172005021003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut
Politeknik Pelayaran Surabaya



Faris Nofandi, S.Si.T, M.Sc
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19841118 200812 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PELAKSANAAN INSPEKSI KAPAL PADA KAPAL SV.ETZOMER 1601 DI PELABUHAN GRESIK

Disusun dan Diajukan Oleh :
Razaan Handal Rismawan
NIT : 07.19.024.1.08
Transportasi Laut

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian KIT
Pada tanggal, 10 Agustus 2023

Menyetujui

Penguji I

Penguji II

Penguji III

Muhammad Dahri, S.Hum, M.H

Akhmad Kasan Gupron, M.Pd

Bugi Nugraha, S.ST., M.MTr

Pembina Utama Muda (IV/c)

Penata Tk I (III/d)

Penata Muda Tk. I (III/b)

NIP. 19610115198311100

NIP. 198005172005021003

NIP. 198708142019021001

Mengetahui
Ketua Jurusan Transportasi Laut
Politeknik Perikanan Surabaya



Karis Novandi, S.T., M.Sc

Penata Tk I (III/d)

NIP. 19841118200812100

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas rahmatNya penelitian dengan judul Analisis pelaksanaan inspeksi kapal pada kapal SV.Etzomer 1601 di Pelabuhan Gresik ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Penelitian ini didasarkan atas pengalaman yang penulis dapatkan selama praktik darat. Penelitian ini mendalami masalah Pada Proses Kegiatan Inspeksi kapal. Penelitian ini telah melakukan pengumpulan data kemudian melakukan interpretasi dan menyusun simpulan sehingga tersaji fakta komprehensif sesuai tujuan penelitian.

Pada kesempatan ini disampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, antara lain kepada :

1. Bapak Heru Widada, M.M, selaku Direktur Politeknik Pelayaran Surabaya Tahun 2022
2. Bapak Bugi Nugraha, S.ST., M.MTr, selaku Dosen Pembimbing I skripsi yang sabar dan tanggung jawab memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Akhmad Kasan Gupron, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II skripsi yang senantiasa memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Faris Nofandi, selaku Ketua Jurusan Studi Transportasi Laut Poltekpel Surabaya.
5. Yang tercinta Ibunda Erlies Krisnawati dan Ayahanda Alm. Hari Suryanto yang memberikan semangat, dukungan moril dan materil, serta kasih sayangnya.
6. Seluruh pegawai PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari sebagai mentor ketika penulis sedang melaksanakan praktik darat yang telah memberikan pengarahan serta ilmu baru untuk penyusunan penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada Taruna/I Transla Reg, yang telah menjadi bagian keluarga yang bisa disebut sebagai saudara saya tetapi beda orangtua, yang telah memberikan dukungan, semangat, dan berjuang bersama di kampus Poltekpel

Surabaya.

8. Terimakasih kepada sahabat sahabat saya, warga mbahe warkop, atas kelancaran penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam kelancaran penulisan skripsi ini, yang penulis tidak dapat sebutkan satu per satu.

Semoga Allah SWT memberikan pahala atas kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menambah wawasan terutama bagi taruna-taruni Politeknik Pelayaran Surabaya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga diharapkan saran dan masukan yang dapat mendukung penyempurnaan penulisan skripsi ini.

Surabaya, 07 Agustus 2023

RAZAAN HANDAL RISMAWAN

NIT. 0719024108

ABSTRAK

Razaan Handal Rismawan. 2023. “Analisis Pelaksanaan Inspeksi Kapal Pada Kapal SV.Etzomer 1601 di Pelabuhan Gresik”, Program Diploma IV, Transportasi Laut, Politeknik Pelayaran Surabaya, Pembimbing I : Bugi Nugraha, S.ST., M.MTr, dan Pembimbing II : Akhmad Kasan Gupron,M.Pd. Inspeksi kapal dilakukan untuk melihat kelayakan suatu kapal untuk beroperasi. Kegiatan kapal yang baik perlu dijaga dan dipantau terus menerus demi keamanan dan keselamatan para penumpang dan crew kapal. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) pada umumnya berbentuk tabung yang diisi dengan bahan pemadam api yang bertekanan tinggi. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui kendala dan upaya yang timbul pada saat kegiatan inspeksi di kapal. Jenis penelitian ini adalah deskriptif analisis kualitatif. Data untuk penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, evaluasi bahan bacaan, dan makalah. Kendala yang timbul pada saat inspeksi kapal adalah alat pemadam api ringan yang kadaluwarsa dan keterlambatan keberangkatan kapal. Dan upaya yang dilakukan oleh PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari adalah penggantian alat pemadam api ringan yang baru, pengecekan ulang oleh *crew* kapal apakah masih ada alat pemadam api ringan yang kadaluwarsa yang perlu diganti atau tidak, dan memberikan jadwal untuk perawatan dan pemeriksaan secara berkala.

Kata Kunci: Inspeksi kapal, APAR, Kapal.

ABSTRACT

Razaan Handal Rismawan. 2023. " *Analysis of the Implementation of Ship Inspections on the SV.Etzomer 1601 Ship at the Port of Gresik* ", Diploma IV Program, Sea Transportation, Surabaya Merchant Marine Polytechnic, Supervisor I : Bugi Nugraha, S.ST., M.MTr, and Advisor II : Akhmad Kasan Gupron, M.Pd. Ship inspection is carried out to see the feasibility of a ship operating. Good ship activities need to be maintained and monitored continuously for the security and safety of passengers and ship crew. Light Fire Extinguishers (APAR) are generally in the form of a tube filled with a high pressure fire extinguishing agent. The purpose of this study is to find out the obstacles and efforts that arise during inspection activities on ships. This type of research is descriptive qualitative analysis. Data for research was collected through interviews, observation, documentation, evaluation of reading materials, and papers. Obstacles that arise during ship inspection are expired light fire extinguishers and delays in ship departure. And the efforts made by PT Ekalya Purnamasari National Shipping is the replacement of new light fire extinguishers, re-checking by the ship's crew whether there are still expired light fire extinguishers that need to be replaced or not, and providing a schedule for periodic maintenance and inspection.

Keywords: Ship inspection, APAR, Ship.

DAFTAR ISI

ANALISIS PELAKSANAAN INSPEKSI KAPAL	i
ANALISIS PELAKSANAAN INSPEKSI KAPAL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PERSETUJUAN SEMINAR HASIL.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian.....	3
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Review Penelitian Sebelumnya	5
B. Landasan Teori	7
1. Pengertian Analisis.....	7
2. Pengertian Inspeksi Kapal	8
3. Pengertian Pelabuhan	14
C. Kerangka Pikir Penelitian	15
BAB III.....	16
METODE PENELITIAN	16
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Tempat/Lokasi dan Waktu Penelitian	17
1. Lokasi Penelitian.....	17
2. Waktu Penelitian	18
C. Sumber Data/Subyek Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	21

BAB IV	23
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	23
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	23
1. Profil Perusahaan.....	23
2. Visi dan Misi Perusahaan	26
3. Struktur Organisasi Perusahaan	27
B. Hasil Penelitian.....	28
1. Penyajian Data	28
2. Analisis Data	34
C. Pembahasan.....	35
BAB V.....	37
PENUTUP	37
A. Kesimpulan	37
B. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA.....	39
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Logo Perusahaan.....	23
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi	27
Gambar 4. 3 Tabung Apar	30
Gambar 4. 4 Pengiriman APAR Baru	31
Gambar 4. 5 Evaluasi serta penutupan	31

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya	5
Tabel 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian	15
Tabel 4. 1 Data APAR.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kapal	41
Lampiran 2. Sertifikat <i>Fire Extinguisher</i>	42
Lampiran 3. Form inspeksi kapal.....	43
Lampiran 4. Pengiriman APAR Baru	44
Lampiran 5. Evaluasi serta penutupan	45
Lampiran 6. Hasil wawancara	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara dengan keadaan geografisnya terdiri dari kepulauan yang berada di posisi silang yaitu diantara dua samudra dan dua benua yang luas. Maka dari itu untuk melakukan kegiatan ekspor/impor memerlukan moda transportasi laut yang dimana pelayaran memegang penting dalam dunia perdagangan internasional. Fakta ini disebabkan karena berdasarkan statistik bagi negara-negara maritim hampir semua barang ekspor maupun impor diangkut dengan menggunakan jasa perusahaan pelayaran sehingga arus perdagangan menjadi lancar.

Kapal merupakan alat transportasi lintas laut yang biasa digunakan untuk mengangkut barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya. Tak hanya untuk mengangkut barang saja, kapal juga bisa digunakan manusia untuk melakukan penyeberangan ke wilayah lain. Penumpang ataupun *crew* kapal banyak menghabiskan waktu di dalam kapal saat perjalanan, maka dari itu pengecekan kapal harus dilakukan secara terus menerus. Kegiatan pengecekan seluruh bagian kapal biasa disebut sebagai inspeksi kapal. Inspeksi kapal ini dilakukan untuk melihat kelayakan suatu kapal untuk beroperasi. Keadaan kapal yang baik perlu dijaga dan dipantau terus menerus demi keamanan dan keselamatan para penumpang maupun *crew* kapal.

Inspeksi merupakan kegiatan yang detail, hati-hati, formal dan lebih spesifik kepada suatu benda atau alat tertentu. Kegiatan inspeksi kapal perlu memiliki pelatihan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam melakukan

penilaian terperinci dari kondisi kapal tersebut. Inspeksi kapal harus dilakukan untuk memenuhi standar operasional prosedur atau disingkat SOP. Hal ini bertujuan untuk memberi pelayanan yang efektif dan efisien, bagi para penumpang maupun *crew* kapal.

Ada beberapa potensi kecelakaan yang dapat membahayakan keselamatan awak kapal, muatan, dan kapal di dunia pelayaran. Salah satu penyebab kecelakaan adalah kesalahan atau kelalaian awak kapal terhadap kurangnya perhatian dan kurangnya penerapan SOP dari awak kapal terhadap pengecekan alat keselamatan salah satunya yaitu APAR (Alat Pemadam Api Ringan), APAR (Alat Pemadam Api Ringan) atau *fire extinguisher* adalah alat yang digunakan untuk memadamkan api atau mengendalikan kebakaran kecil. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) pada umumnya berbentuk tabung yang diisi dengan bahan pemadam api yang bertekanan tinggi.

Berdasarkan pengamatan penulis, kegiatan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari dalam melakukan penanganan pada saat kegiatan inspeksi kapal, *Marine inspector* selaku pihak inspeksi dari syahbandar pada saat inspeksi kapal menemukan adanya alat keselamatan yaitu alat pemadam api ringan berjenis foam sudah kadaluwarsa, yang dimana inspeksi kapal ini dilakukan untuk melihat kelayakan suatu kapal untuk beroperasi, maka dari itu harus ada penggantian alat pemadam api ringan yang baru karena kapal tidak memenuhi syarat kelayakan untuk berlayar. Dengan penggantian alat pemadam api ringan tersebut agar menjamin juga dalam menjalankan tugas demi terciptanya keamanan atau keselamatan kerja. Maka dengan ini penulis memilih judul :

“ANALISIS PELAKSANAAN INSPEKSI KAPAL PADA KAPAL SV. ETZOMER 1601 DI PELABUHAN GRESIK.”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalah, antara lain :

1. Apa kendala yang timbul pada saat kegiatan inspeksi di kapal?
2. Apa upaya yang dilakukan oleh PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari saat timbul kendala terhadap kegiatan inspeksi kapal?

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sesuai dengan judul yang dipilih mengingat cukup luasnya ruang lingkup masalah kegiatan inspeksi kapal, maka penulis membahas lebih dalam mengenai kesiapan alat keselamatan pada saat proses kegiatan inspeksi kapal;

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan penelitian, antara lain :

1. Untuk mengetahui kendala yang timbul pada saat kegiatan inspeksi di kapal;
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari saat timbul kendala terhadap kegiatan inspeksi

kapal;

E. Manfaat Penelitian

Dalam kegiatan penelitian ini terdapat beberapa manfaat yang dapat kita ambil baik untuk perusahaan, dunia pendidikan, bagi masyarakat maupun bagi peneliti sendiri. Berikut adalah manfaat dari penelitian atas masalah yang dibahas, yaitu :

1. Manfaat Teoritis :

- a. Sebagai tambahan pengetahuan di kampus Politeknik Pelayaran Surabaya (Poltekpel Surabaya) guna dijadikan bahan acuan untuk penelitian berikutnya sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan akurat;
- b. Sebagai tambahan informasi dan pengetahuan bagi para pembaca, termasuk instansi terkait dan diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan yang dapat berguna untuk pengembangan sumber daya manusia dan *personal soft skill* sehingga siap menghadapi dunia kerja atau bisnis yang bergerak di bidang *ship owner*;

2. Manfaat Praktis :

- a. PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari agar dapat memperlancar seluruh kegiatan yang ada pada kegiatan inspeksi kapal karena hal tersebut berpengaruh pada kemajuan suatu perusahaan.
- b. Sebagai referensi untuk melakukan perbaikan dan koreksi bagi PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari dalam berkiprah di dunia bisnis pelayaran yang bergerak di bidang *Ship Owner*.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Review Penelitian Sebelumnya

Tabel 2. 1 Review Penelitian Sebelumnya

NO	JUDUL JURNAL	PENULIS	KESIMPULAN	PERBEDAAN PENELITIAN
1.	Pembuatan Aplikasi Reminder Inspeksi Dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) Di Kapal Berdasarkan <i>Safety Of Life At Sea</i> (SOLAS) Berbasis Android.	Putri Ayu Kusuma ningtyas (2019)	Dari hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menjelaskan tentang kurangnya inspeksi terhadap peralatan yang termasuk di dalam Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (SPPK). Maka diperlukan sebuah solusi alternatif untuk mengurangi potensi terjadinya kebakaran pada kapal dengan membuat sebuah program aplikasi android.	Pada penelitian sebelumnya lebih membahas tentang kurangnya inspeksi terhadap peralatan yang termasuk di dalam Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran (SPPK). Sedangkan yang akan dibahas oleh penulis Kurangnya kesiapan alat pemadam api ringan pada saat kegiatan inspeksi kapal.

2.	Pelaksanaan Inspeksi <i>Anchor Handling Tug Supply</i> (AHTS) Logindo Stamina Oleh Pencharter Untuk Kesiapan Operasional Kapal Pada PT Logindo Samudra Makmur TBK	Sonia Maharani Supriyanta (2020)	Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membahas tentang Permasalahan pelaksanaan inspeksi kapal AHTS untuk kesiapan operasional kapal.	Pada penelitian sebelumnya lebih kepada pembahasan yang menjelaskan tentang kurangnya Pemeliharaan dan perawatan kapal pada saat kapal akan beroperasi, sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan lebih membahas mengenai Kesiapan alat pemadam api ringan pada saat kegiatan inspeksi kapal.
----	---	----------------------------------	--	--

Sumber 2.1 (1) : repository.ppns.ac.id
 Sumber 2.1 (2) : jurnal.apn-surakarta.ac.id

B. Landasan Teori

Sebagai pendukung pembahasan skripsi mengenai analisis pelaksanaan inspeksi kapal, maka perlu diketahui dan dijelaskan beberapa teori penunjang yang diambil oleh penulis dari beberapa sumber pustaka yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini sehingga dapat menyempurnakan penulisan skripsi.

1. Pengertian Analisis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:205), analisis berasal dari kata analisa, definisi analisa adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Sedangkan analisis penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami. Semua bentuk analisis berusaha menggambarkan pola secara konsisten dalam data sehingga hasilnya dapat dipelajari dan diterjemahkan dengan cara yang singkat dan penuh arti.

Selain itu, Menurut Harahap (2004:107) dalam jurnal menyatakan bahwa “Pengertian analisis menurut Harahap adalah suatu upaya untuk memecahkan atau menguraikan sesuatu unit menjadi berbagai unit terkecil” Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa analisis adalah proses pencarian jalan keluar (pemecahan masalah) yang mulanya dari dugaan akan kebenarannya, penyelidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya

serta hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman makna dari keseluruhan dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

2. Pengertian Inspeksi Kapal

Teori yang digunakan untuk penelitian kali ini salah satunya yakni tentang pengertian inspeksi kapal. Dalam bab ini akan dijelaskan tentang pengertian Inspeksi Kapal. Berikut penjelasan teori tentang Inspeksi Kapal.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kho,2019:108), Inspeksi diartikan sebagai pemeriksaan seksama, pemeriksaan secara langsung tentang peraturan, tugas dan lain sebagainya. Jika kata *Inspection* atau Inspeksi ini kita aplikasikan ke dalam pengendalian kualitas maka dapat diartikan bahwa Inspeksi atau *Inspection* adalah pemeriksaan secara seksama terhadap suatu produk yang dihasilkan apakah sesuai dengan standar dan aturan yang telah ditetapkan padanya.

Menurut (Thahir, 2017:68) Inspeksi adalah suatu ilmu untuk menentukan kondisi atau keadaan suatu benda, proses fabrikasi atau pengolahan, serta lingkungan. Inspeksi merupakan gabungan antara ilmu *Engineering* (ilmu ke-*teknik-an*), *management*, *process* dan *craftmanship* (keahlian kejuruan) yang hanya dapat dilaksanakan setelah melalui beberapa tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan fisik, pelaporan, sertifikasi dan *recording* atau pendataan.

Dari beberapa teori yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan pengertian dari Inspeksi Kapal. Inspeksi Kapal yakni pengecekan secara visual di bagian tertentu kapal sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan untuk pengontrolan kondisi kapal tersebut. Inspeksi Kapal hanya dapat dilaksanakan setelah melalui

beberapa tahap yaitu persiapan, pelaksanaan fisik, pelaporan, sertifikasi, dan pendataan.

Terdapat beberapa tahapan dalam hal inspeksi kapal, yaitu tahap persiapan inspeksi, tahap pelaksanaan inspeksi dan tahap pemenuhan laporan temuan hasil inspeksi.

a. Persiapan Pelaksanaan Inspeksi Kapal

Persiapan pelaksanaan kegiatan inspeksi kapal yang harus disiapkan oleh pemilik kapal (*owner*), antara lain:

1) Pemilik kapal harus memastikan bahwa armada nya dalam kondisi yang baik. Seperti kondisi *deck*, mesin dan kamar mesin, serta alat-alat keselamatan di atas kapal dan dibuktikan dengan dokumen atau sertifikat kapal yang berlaku diatas kapal.

2) Petugas Pendamping Inspektor, a) Nahkoda sebagai perwira tertinggi diatas kapal bertanggung jawab untuk meyakinkan kepada inspektor bahwa kapal yang dibawahnya tersebut dinavigasikan dan dioperasikan dengan aman sesuai dengan peraturan Internasional dan Nasional perusahaan. b) *Senior Officer*, bertugas untuk mendampingi inspektor pada saat petugas dari awak kapal memberikan informasi kepada inspektor tentang lokasi- lokasi diatas kapal. c) HSE (*Health, Safety, Environment*) bertanggung jawab terhadap seluruh Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Mutu di kapal. d) Divisi operasional bertanggung jawab untuk menerima laporan hasil inspeksi dan menangani hal-hal atau temuan-temuan diatas kapal yang dicatat dalam laporan inspeksi kapal oleh inspektor.

3) Siapkan prosedur manual dan *record* atau catatan harian di kapal pada lokasi

yang mudah dijangkau oleh inspektor agar tidak terlalu banyak menghabiskan waktu saat proses pemeriksaan. Menunjukkan bahwa manajemen kapal berjalan dengan baik.

4) Peralatan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan inspeksi kapal yaitu a) Siapkan Alat Pelindung Diri (APD) untuk inspektor. b) Siapkan peralatan listrik/elektronik yang tersambung ke jaringan listrik kapal jika inspektor ingin mengguna-kannya. c) Siapkan kamera atau alat elektronik untuk mengambil gambar sebagai bukti temuan- temuan di atas kapal.

5) Akomodasi Jika pelaksanaan inspeksi kapal memerlukan waktu yang cukup lama sehingga inspektor harus menginap, siapkan tempat tidur yang bersih dan sipakan keperluan lain yang diperlukan.

6) Siapkan kondisi kapal yang bersih dan nyaman.

b. Proses Pelaksanaan Inspeksi Kapal

Pelaksanaan inspeksi kapal yang dilakukan oleh *marine inspector* yang dimana bertujuan untuk mengetahui kondisi kapal secara detail dan menyeluruh sebelum kapal disewa atau carter guna menghindari adanya klaim dari salah satu pihak yang terkait dalam perjanjian sewa menyewa kapal. Adapun pemeriksaan yang dilakukan, meliputi:

1). Pemeriksaan Kondisi Kapal (*Condition Survey*). Data Kapal (*Ship Particulars*), (*Marine Inspector*) mencatat data kapal yang akan dilakukan pemeriksaan, seperti: a) Nama Kapal, b) No. IMO (*International Maritime Organization*), c) Nama Pemilik Kapal, d) Nama Kapten, e) Jenis Kapal, f) Tahun Pembuatan, g) Jumlah Tonase Kapal, h) *Dead Weight Tonnage* (Bobot Mati Kapal), i) Pelabuhan Pendaftaran Kapal/ *Port of Registry*, dan j) Klasifikasi

Kapal.

2). Pemeriksaan Bagian- Bagian Kapal (*Marine Inspector*) memeriksa kondisi bagian- bagian kapal, antara lain:

a) Kondisi lambung, badan dan *fittings* kapal, meliputi (1) Bagian luar lambung kapal (kerusakan), (2) Dek bagian luar (karat, kerusakan), (3) *Bulwark* (karat, kerusakan), (4) Kondisi Tangga, *Mooring equipment*, (5) *Cargo gear*, (6) *Loading control*, (7) *Lashing equipment*, (8) *Deck ladder, alleyways dan escape*, (9) Ventilasi eksternal, *sounding pipes* dan penutupnya (kondisi), (10) *Bunkering points*, (11) *Air vent breather pipes* untuk bahan bakar dan *lub oil*, (12) *Hatch cover dan hatch list*, (13) Bagian atas *hatch coamings* (deformasi dan karat), (14) *Emergency towing arrange-ments, fairleads*, (15) Kondisi tangga masuk (karat dan/ atau keausan), dan (16) Perlengkapan anti polusi.

b) Pemeriksaan *Bridge*, Peralatan Navigasi dan Komunikasi, *Marine Inspector* memeriksa dan memastikan fungsi peralatan navigasi dan komunikasi termasuk *brigde machinery control* dan peralatan *portable* dalam keadaan baik atau tidak.

Kondisi Kamar Mesin dan Ruang Mesin Kapal, meliputi (1) Kebersihan kamar mesin dan ruang kontrol mesin, tanki atas dan bilges untuk pencegahan polusi minyak, (2) Kebersihan dan keamanan listrik, (3) Mesin utama dan sistem alarm, (4) Generator Elektrik dan sistem alarm, (5) Periksa fungsi Generator darurat, (6) Kondisi umum *boiler*, (7) Generator dan pembungkus pipa *boiler*, (8) Pengetesan kemudi darurat, (9) Pengetesan *oily water separator* dan intruksi operasi, dan (10) *Lubricating* dan *fuel oil purifiers* yang terdiri dari (a) Kompresor, (b) *Turbo charge*, (c) *System bilges* dan *ballast*, (d) Pencahayaan, dan (e) Jumlah dan kondisi peralatan cadangan.

- 3). Pemeriksaan Alat-Alat Keselamatan (*Marine Inspector*) melakukan pemeriksaan terhadap alat-alat keselamatan di atas kapal untuk mengetahui kondisi fisik, validitas dan fungsi setiap alat. Peralatan yang diperiksa meliputi
- a) Sekoci penyelamat (*lifeboat*). Periksa kondisi, jumlah persediaan dan tanggal kadaluwarsa.
 - b) *Launching gear* untuk *lifeboats*.
 - c) Perahu karet yang dapat dipompa (*liferaft*). Periksa kondisi, jumlah persediaan.
 - d) Pelampung penyelamat (*self-igniting lights*, sinyal asap, atau *life lines*). Periksa kondisi, jumlah persediaan.
 - e) Kondisi dan validitas alat pemadam kebakaran *portable*.
 - f) Kondisi, perawatan dan validitas alat pemadam kebakaran permanen.
 - g) Kondisi dan kelengkapan kotak selang pemadam kebakaran.
 - h) Perawatan alat bantu pernafasan (*Breathing Apparatus*).
 - i) Kondisi dan kemampuan kerja pompa pemadam kebakaran.
 - j) Peralatan kesehatan dan obat- obatan.
 - k) Kondisi, jumlah persediaan dan perawatan jaket penyelamat, *immersion switch*.
 - l) Kondisi perawatan dan perbaikan *Oxygen Resuscitator*.
- 4). Pemeriksaan dokumen dan sertifikat kapal. Hal-hal yang paling penting dalam pelaksanaan inspeksi kapal salah satunya adalah mengenai validitas dokumen. Inspektur memeriksa kelengkapan dan masa berlaku setiap dokumen atau sertifikat kapal, serta majalah atau buku- buku yang direkomendasikan ada diatas kapal. Adapun buku- buku, dokumen dan sertifikat kapal yang diperiksa, meliputi
- a) *Certificate of registry* (surat laut).
 - b) Surat ukur internasional 1969.
 - c) Sertifikat perlengkapan dan konstruksi kapal barang serta sertifikat perangkat radio.
 - d) Sertifikat pencegahan pencemaran (Nasional dan Internasional).
 - e) *International Safety Management* atau peraturan keselamatan internasional.
 - f) Sertifikat kelas (lambung, mesin dan garis muat).
 - g) Sertifikat *lifeboat* atau

liferaft. h) Sertifikat alat pemadam kebakaran dan instalasi pemadam api CO₂. i) Sertifikat pengangkutan barang berbahaya (*Dangerous Goods*). j) Sertifikat pengawakan. k) Sertifikat bebas sanitasi kapal. l) Status survei kelas (*special* dan *annual survey*). m) *Survey report*. n) Laporan pemeriksaan terakhir (*Last Inspection Report*) oleh *Marine Inspector*. o) Buku catatan oli. p) Buku tentang SOLAS (*Safety Of Life At Sea*). q) Buku panduan pelatihan penggunaan alat keselamatan. r) Buku panduan perawatan untuk alat pemadam kebakaran dan alat – alat keselamatan. s) SOPEP manual (*Shipboard Oil Pollution Emergency Plan*). t) Buku catatan kesalahan kompas. u) Buku Harian (Dek, Mesin dan Radio).

5). Kualifikasi Awak Kapal antara lain:

a) Inspektor memeriksa kesesuaian awak kapal dengan standar dalam sertifikat pengawakan (*Safemanning Certificate*). b) Memeriksa validitas sertifikat STCW (*Standards Of Training, Certification and Watchkeeping*) yaitu sertifikat tentang standar latihan, sertifikasi dan dinas jaga untuk pelaut.

c. Laporan Hasil Inspeksi dan Pemenuhan Kelengkapan Persyaratan Oleh *Owner* (Pemilik Kapal)

Setelah pelaksanaan inspeksi terhadap kondisi keseluruhan kapal dilakukan, *Marine Inspector* mencatat dan membuat laporan hasil temuan-temuan apabila terdapat ketidaksesuaian, kerusakan ataupun kekurangan diatas kapal. Laporan hasil temuan tersebut diserahkan kepada Nahkoda selaku pemimpin diatas kapal dari pihak PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari untuk dapat ditindak lanjuti. Dalam hal ini Nahkoda melimpahkan tugas dan tanggung jawab kepada petugas didarat yaitu petugas PIC (*Person In Charge*) di

divisi operasional yang mempunyai tugas untuk menangani hal-hal atau temuan-temuan di atas kapal saat dilakukan pemeriksaan oleh *marine inspector*. Dalam menjalankan tugasnya, PIC (*Person In Charge*) berkoordinasi dengan kru di atas kapal dan beberapa divisi perusahaan yang terkait, di antaranya: 1) Divisi Operation Dokumen, bertanggung jawab dalam hal kelengkapan dokumen dan sertifikat kapal. 2) Divisi *Technical*, bertanggung jawab dalam hal pemeliharaan dan perawatan kapal. 3) Divisi HSE (*Healty, Safety dan Environment*), bertanggung jawab dalam hal penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Mutu di kapal.

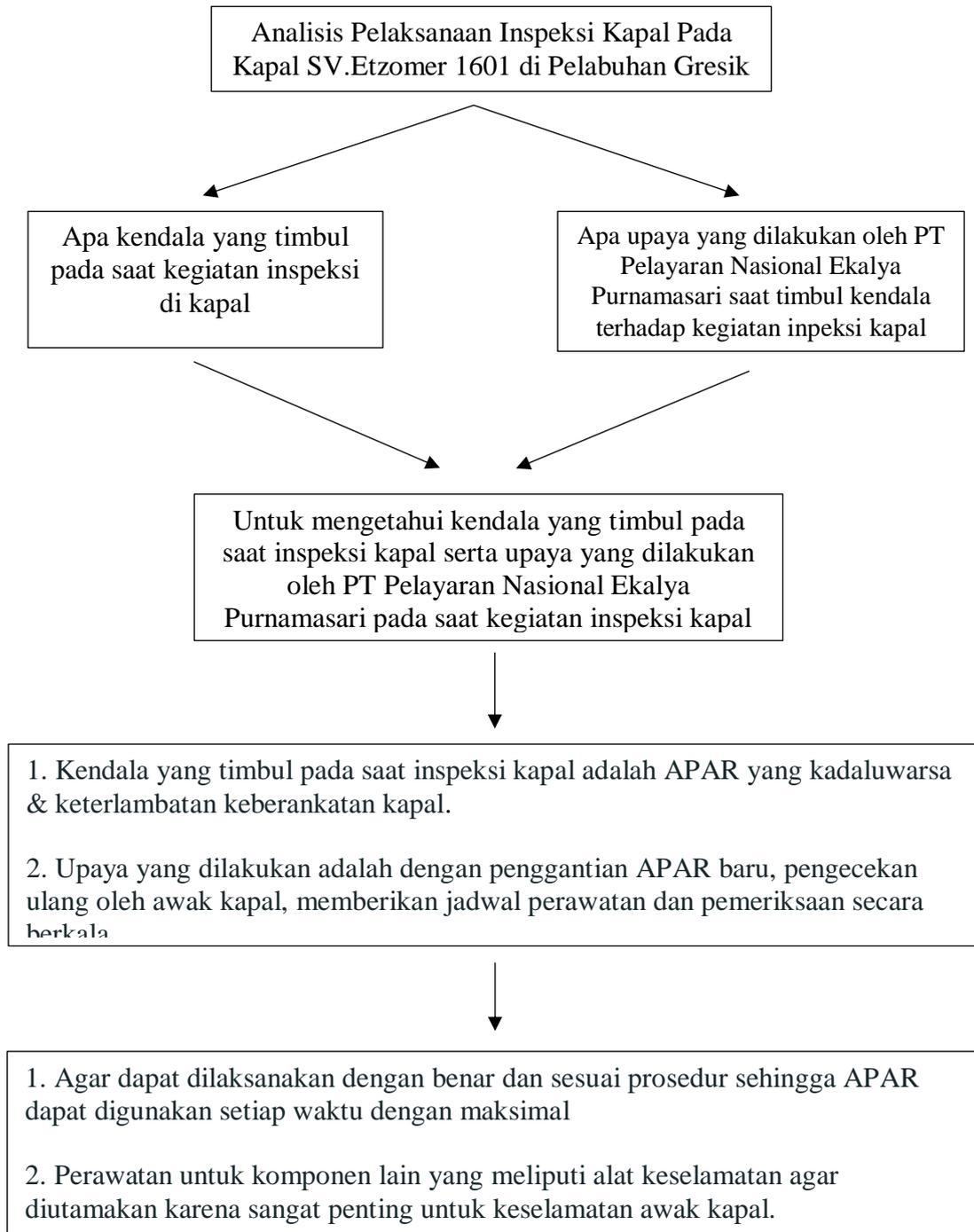
3. Pengertian Pelabuhan

Menurut Undang-Undang No.17 Tahun 2008 tentang pelayaran, Pelabuhan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra-dan antarmoda transportasi.

Pelabuhan sebagai prasarana transportasi yang mendukung kelancaran sistem transportasi laut memiliki fungsi yang erat kaitannya dengan faktor-faktor sosial dan ekonomi. Secara ekonomi, pelabuhan berfungsi sebagai salah satu penggerak roda produksi sedangkan secara sosial, pelabuhan menjadi fasilitas publik dimana didalamnya berlangsung interaksi antar pengguna (masyarakat) termasuk interaksi yang terjadi karena aktivitas perekonomian. Secara lebih luas,

pelabuhan merupakan titik simpul pusat hubungan (*central*) dari suatu daerah pendukung (*hinterland*) dan penghubung dengan daerah diluarnya.

C. Kerangka Pikir Penelitian



Tabel 2. 2 Kerangka Pikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian menurut Moh. Nazir, Ph. D 92005:13) adalah suatu penyelidikan yang terorganisasi bertujuan untuk mengubah kesimpulan-kesimpulan yang telah diterima atau mengubah dalil-dalil dengan adanya aplikasi baru. Dalam penelitian skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian, yaitu :

1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif menurut Moleong (2002:6) adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan, data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, foto, catatan, dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif ini juga sering disebut non eksperimen karena penulis tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian. Penulis terlibat dalam proses pencarian data dengan mengamati dan menganalisa fakta dan karakteristik objek dan subjek yang diteliti secara langsung. Selain itu penulis juga mengamati secara langsung hubungan antar fenomena yang diselidiki dan mengungkapkannya secara sistematis.

2. Metode Kualitatif

Metode kualitatif adalah metode yang menekankan pada aspek pemahaman mendalam mengenai masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Teknik analisis mendalam yang dimaksud

yaitu mengkaji masalah kasus perkasus karena metodologi kualitatif yakin bahwa sifat suatu masalah akan berbeda dengan sifat dari masalah lainnya. Tujuan dari metodologi ini bukan suatu generalisasi tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah. Penelitian kualitatif berfungsi memberikan kategori substantif. Menurut Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata (2010:60), penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif mempunyai 2 (dua) tujuan utama, pertama menggambarkan dan mengungkapkan dan kedua menggambarkan dan menjelaskan.

Kesimpulan penjelasan dari metode deskriptif kualitatif adalah tulisan yang berisi pemaparan, uraian dan penjelasan tentang suatu objek sebagaimana adanya pada waktu tertentu dan mengambil kesimpulan yang berlaku secara umum. Pada pendekatan deskriptif kualitatif penulis membuat laporan terperinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami atau melakukan observasi langsung. Melakukan pengamatan terhadap permasalahan, kemudian dijabarkan secara terperinci dan dianalisa penyebab serta pemecahan masalahnya.

B. Tempat/Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Permasalahan yang timbul dalam skripsi ini berdasarkan pengamatan dan keterlibatan langsung ketika melaksanakan penelitian. Penulis secara langsung mengambil data di PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari.

Adapun keterangan PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari adalah sebagai berikut, yaitu :

Nama Perusahaan : PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari
Alamat : Graha KCT
Jl. W.R. Supratman No.23
Surabaya, East Java - Indonesia
Telepon : (62)31-568 0121
Email : info@pnep.co.id

Disamping itu untuk lebih memperkaya isi dari penyusunan skripsi ini, maka penulis juga melakukan penelitian telaah kepustakaan yang khususnya terdapat di perpustakaan Politeknik Ilmu Pelayaran Surabaya yang diharapkan mampu mendapatkan informasi yang mendukung dan berhubungan dengan pokok permasalahan dalam penyusunan skripsi ini.

2. Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari selama melaksanakan praktik darat pada 01 Juli 2022 sampai dengan 01 Desember 2022.

C. Sumber Data/Subyek Penelitian

Untuk menyusun skripsi ini memerlukan sumber dari mana data diperoleh baik pengamatan langsung terhadap objek, studi pustaka, wawancara, dokumentasi, serta media internet. Untuk mencapai data penelitian maka sumber data yang digunakan sebagai berikut, yaitu:

1. Data Primer

Menurut Jonathan Sarwono (2008:37) data primer membutuhkan data informasi dari sumber pertama atau responden. Data diperoleh melalui

pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan metode wawancara. Sedangkan menurut Nasution (2007:143) data primer yaitu data diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium.

Data primer merupakan data langsung hasil observasi berhubungan objek yang diteliti selama pengamatan lapangan. Tujuannya untuk mendapatkan data yang kongkrit dengan wawancara pihak responden atau narasumber, dalam metode wawancara penulis melakukannya dengan pihak-pihak yang bersangkutan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data diperoleh secara tidak langsung melalui perantara atau pihak lain. Data ini diperlukan sebagai pedoman teoritis dan ketentuan formal dari keadaan nyata observasi. Data sekunder diperoleh dari internet, informasi yang disampaikan ketika kuliah, serta dari buku-buku yang berkaitan dengan obyek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas, dengan cara mencari di perpustakaan dan dokumen dari PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian seorang peneliti harus menggunakan beberapa metode tertentu dalam pengumpulan data yang tersusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik Pengumpulan Data Menurut Sugiyono (2013 : 224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam menyusun skripsi ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang didasarkan pada pedoman penulisan skripsi. Adapun

teknik pengumpulan data yang digunakan penulis sebagai berikut :

a. Metode Observasi (*survey*)

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan “Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian”.

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendekati langsung kejadian di lapangan dan mencatat kegiatan yang terjadi pada PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari. Teknik ini mengacu pada kegiatan inspeksi kapal yang dilakukan oleh PT Pelayaran Nasional Ekalya Purnamasari.

b. Metode Wawancara atau *Interview*

Wawancara merupakan pengumpulan data yang menanyakan permasalahan kepada seorang informan atau responden. Menurut Sugiyono (2010 : 240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini dokumentasi yang dimaksud adalah dokumentasi yang sudah menjadi arsip perusahaan, berupa data fasilitas yang dimiliki, data kunjungan kapal, data kegiatan inspeksi kapal dan lain-lain.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen berbentuk tulisan atau gambar, sedangkan dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa. Manfaat metode dokumentasi adalah mengurangi kesalahan dalam pelaksanaan observasi,

tanya jawab dengan wawancara, serta studi kepustakaan.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2004:103), analisis data didefinisikan sebagai proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis atau ide seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Menurut Sarwono (2008:239), prinsip pokok teknik analisis adalah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistemik, teratur, terstruktur, dan mempunyai makna. Setelah seluruh data dari hasil penelitian diperoleh maka akan dilaksanakan teknik analisis data.

Teknik analisis data merupakan metode mengolah data menjadi informasi untuk memudahkan pemahaman pada karakteristik dari data tersebut dan berfungsi untuk menemukan upaya dalam permasalahan yang diangkat. Sedangkan analisis data diartikan sebagai kegiatan mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang akan digunakan sebagai kesimpulan, penulis menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Berdasarkan data tersebut, proses analisis penelitian ini dilakukan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu :

1. Pengumpulan Data (*Collecting Data*)

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan pada penelitian. Pengumpulan data dilakukan di lokasi penelitian tempat penulis praktik

dengan melakukan observasi, pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian dilakukan dengan menentukan strategi pengumpulan data yang tepat untuk menentukan pendalaman data pada proses pengumpulan data selanjutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah bentuk analisis data yang mengarahkan, menggolongkan, menajamkan, serta mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan yang relevan. Data temuan di lapangan akan dilakukan pemilahan hingga dapat disusun secara sistematis agar diperoleh data yang dibutuhkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pengelompokan data-data yang telah direduksi sehingga dapat digambarkan secara utuh sehingga memudahkan pemaknaan pada bagian pokok data. Penyajian data pada penelitian deskriptif kualitatif dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, tabel, *flowchart*, hingga hubungan antar kategori.